

ANALISIS PENGARUH NPL, NIM DAN CAR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wangsit Supeno*

Email: wangsit.wss@bsi.ac.id

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. RS Fatmawati No. 24 Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

Aam Aminudin

Email: aam.aam@bsi.ac.id

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. RS Fatmawati No. 24 Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

ABSTRAK

Dengan memperoleh profit yang berkesinambungan dan terus meningkat, bank dapat terus mengembangkan bisnisnya untuk memberikan kepuasan kepada pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen, karyawan dan nasabah. Di sisi lain, profitabilitas menunjukkan bank telah beroperasi secara efektif dan efisien dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Profitabilitas diukur dengan rasio Return On Assets (ROA) menggunakan indikator laba sebelum pajak dan total aset. Beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap ROA di antaranya yaitu Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana NPL, NIM dan CAR berpengaruh signifikan secara parsial maupun bersama-sama terhadap ROA. Sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan perbankan baik BUMN maupun Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Data penelitian yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan berupa laporan kinerja keuangan yang diunduh pada laman website masing-masing bank. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan melakukan analisa deskriptif statistik, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji t (parsial) dan uji F (Simultan). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa NPL, NIM dan CAR secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada periode 2018-2022.

Kata Kunci: NPL, NIM, CAR, ROA

ABSTRACT

By obtaining sustainable and increasing profits, banks can continue to develop their business to provide satisfaction to interested parties, namely shareholders, management, employees and customers. On the other hand, profitability shows that the bank has operated effectively and efficiently in using the assets it owns. Profitability is measured by the Return On Assets (ROA) ratio using indicators of profit before tax and total assets. Several factors that can contribute to ROA include Non Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Capital Adequacy Ratio (CAR). The aim of this research is to determine the extent to which NPL, NIM and CAR have a significant effect, partially or jointly, on ROA. The sample for this research is 8 banking companies, both state-owned and private, listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The research method used is quantitative descriptive with data processing using SPSS version 26. The research data used comes from annual financial reports in the form of financial performance reports downloaded on each bank's website. This research uses the documentation method and carries out descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple regression test, coefficient of determination test, t test (partial) and F test (simultaneous). The conclusions obtained from the results of research and hypothesis testing that have been carried out show that NPL, NIM and CAR partially or simultaneously have a significant influence on ROA in the 2018-2022 period.

Keywords: NPL, NIM, CAR, ROA

PENDAHULUAN

Bank adalah perusahaan jasa keuangan yang memiliki peran penting sebagai mitra pengembangan usaha di bidang jasa keuangan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang lebih sejahtera. Kinerja keuangan bank yang efektif dan efisien dapat mendorong terciptanya bank yang kuat dari sisi keuangan dan operasional sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Kinerja keuangan bank yang sangat fundamental adalah kemampuannya dalam memperoleh laba dengan pengelolaan aset yang dimiliki, khususnya aset produktif berupa penyaluran kredit. Kemampuan bank dalam memperoleh laba diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA), dan sesuai ketentuan Bank Indonesia rasio ROA yang sehat besarnya di atas 1,5%. Indikator ROA yang digunakan di bank adalah Laba Sebelum Pajak dan Total Aset.

Efektivitas dan Efisiensi atas pengelolaan kredit yang ditandai dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) sehat menjadi sangat penting sebab akan berdampak pada kinerja keuangan. Menurut ketentuan Bank Indonesia besarnya maksimal 5% untuk dapat dinilai sehat. Pendapatan bunga kredit akan terus meningkat jika aktiva produktif berupa kredit yang sehat terus meningkat. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan bank dapat memperoleh NIM yang positif dan meningkat setiap periodenya. NIM yang meningkat berdampak pada kemampuan bank dalam mendapatkan ROA positif.

Peningkatan aset produktif tidak lepas dari kebutuhan permodalan yang kuat yaitu *Capital Adequasy Ratio* di mana sesuai ketentuan Bank Indonesia minimal CAR di atas 12%. Dukungan modal yang kuat akan memberikan keamanan terhadap risiko kerugian kredit yang dihadapi bank akibat meningkatnya jumlah aktiva produktif.

Berdasarkan uraian tersebut di atas menjadi alasan peneliti untuk melakukan kajian lebih jauh mengenai NPL, NIM dan CAR sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan data penelitian periode 2018-2022. Bank-bank dipilih sebagai sampel penelitian ini meliputi, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara Persero Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Negara Indonesia Persero Tbk, Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk, dan Bank Ina Perdana Tbk.

Agar penelitian ini dapat memberikan gambaran kinerja keuangan yang jelas, maka peneliti mengumpulkan dokumen kinerja keuangan bank tahunan dengan cara mengunduh dari *website* masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian ini.

Adapun ringkasan data kinerja keuangan yang diteliti dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kinerja Keuangan Bank Periode 2018 – 2022

(Dalam %)

Kinerja Keuangan	2018	2019	2020	2021	2022
NPL	2.55	3.11	3.07	3.11	2.70
NIM	5.75	5.37	4.90	4.88	5.23
CAR	24.62	23.28	25.96	29.17	25.86
ROA	2.15	1.90	1.17	1.43	2.03

Sumber: *website bank* diolah

Berdasarkan pada tabel 1 perkembangan kinerja *Return On Assets* (ROA) rata-rata periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pada periode 2018 ROA sebesar 2,15%, dan pada periode 2019-2020 turun menjadi 1,90% dan 1,17%. Pada periode 2021 terdapat sedikit meningkat dibandingkan periode 2020 menjadi sebesar 1,43%. Kinerja keuangan ROA Bank kembali membaik dan meningkat pada paska *Covid-19* menjadi 2,03% mendekati posisi periode 2018.

Peneliti menilai bahwa pencapaian kinerja keuangan ROA ada kaitannya dengan kinerja *Non Performing Loan* (NPL) *Gross* yang juga mengalami fluktuasi. Pada tabel 1 perkembangan kinerja NPL pada periode 2018 sebesar 2,55% dan pada periode 2019 meningkat menjadi sebesar 3,11%. Pada periode 2020 NPL sebesar 3,07%, mengalami penurunan dibandingkan dengan periode 2019, akan tetapi pada periode 2021 NPL kembali meningkat menjadi sebesar 3,11% sama dengan periode 2011. Pada periode 2022 NPL kondisinya membaik menjadi sebesar 2,70% mendekati posisi pada periode 2018.

Kinerja *Net Interest Margin* (NIM) mengalami kondisi yang fluktuasi. Pada tabel 1 perkembangan kinerja NIM pada periode 2018 sebesar 5,75% dan pada periode 2019 mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 5,37%. Pada periode 2020 dan 2021 kembali mengalami penurunan masing-masing 4,90% dan 4,88%. Pada periode 2022 NIM kembali meningkat menjadi sebesar 5,23% mendekati periode 2018.

Kinerja *Capital Adquacy Ratio* (CAR) mengalami kondisi perkembangan yang fluktuasi. Pada tabel 1 perkembangan kinerja CAR pada periode 2018 sebesar 24,62% dan pada periode 2019 mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 23,28%. Pada periode 2020 dan 2021 CAR meningkat menjadi sebesar 25,96% dan 29,17%, sedangkan

pada tahun 2022 menurun menjadi sebesar 25,86%.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh NPL, NIM dan CAR terhadap ROA pernah dilakukan oleh (Lubis, Isywardhana, & Juliana, 2017) dengan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, hasil penelitiannya menyatakan bahwa Uji hipotesis NPL, NIM dan juga CAR sebagai variabel bebas memiliki pengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap ROA sebagai variabel terikat. Selanjutnya dari hasil Uji F, secara simultan keseluruhan variabel bebas NPL, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA

Terdapat penelitian terdahulu yang hasilnya berbeda dilakukan oleh Rahmi dan Herlina dengan sampel PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2008-2020, yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Uji hipotesis NPL dan NIM sebagai variabel bebas secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR tidak ada pengaruhnya secara parsial terhadap ROA. (Rahmi & Herlina, 2021).

Penelitian berikutnya yang hasilnya berbeda dilakukan oleh Maulidah, Melinda dan Larasati dengan sampel PT Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021, yang menjelaskan bahwa secara perbagian atau parsial, variabel bebas NPL tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, sedangkan NIM secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sementara CAR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. (Maulidah, Melinda, & Larasati, 2021).

Peneliti menentukan ruang lingkup dalam kajian ini yaitu hanya membahas mengenai Pengaruh variabel independen NPL, NIM, CAR terhadap variabel dependen ROA. Penelitian ini dibatasi hanya pada 8 perusahaan perbankan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Data yang diuji dibatasi berdasarkan data sekunder berupa dokumen kinerja keuangan yang diunduh pada *website* masing-masing bank periode 2018-2022.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini memiliki perbedaan dengan kajian sebelumnya dalam hal pemilihan sampel yang diteliti, ditentukan memiliki kriteria positif dilihat dari sisi perkembangan kinerja keuangan yang semakin membaik selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel bebas yang secara keseluruhan memiliki pengaruh kuat baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat. Data yang digunakan pada penelitian ini dalam rentang 5 tahun periode 2018 – 2022, mencerminkan kondisi perkembangan kinerja keuangan yang dinamis dengan situasi sebelum dan setelah *covid-19* terjadi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data penelitian secara sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2018-2022 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian juga menggunakan jenis asosiatif kuantitatif untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel-variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2011).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan baik bank BUMN maupun swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 8 perusahaan perbankan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* selama 5 tahun periode tahun 2018-2022.

Berikut adalah nama-nama perusahaan perbankan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 2. Daftar Nama Bank Yang Dipilih Menjadi Sampel Penelitian

Kode	Nama Bank
NII	Bank Maybank Indonesia Tbk
BNLI	Bank Permata Tbk
BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia Persero Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
BINA	Bank Ina Perdana Tbk

Sumber: BEI Diolah (2023)

Kriteria dalam menentukan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Bank BUMN dan Swasta yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Perusahaan sektor perbankan yang rutin melakukan publikasi berupa laporan kinerja keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2018-2022.
3. Perusahaan di sektor jasa perbankan yang menyajikan data-data sesuai variabel-variabel yang diteliti meliputi NPL, NIM, CAR dan ROA) periode 2018-2022.

Dalam penelitian ini, data yang akan diuji bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diunduh pada laman situs resmi setiap bank yang diteliti berupa dokumen laporan kinerja keuangan masing-masing bank sesuai dengan variabel yang diteliti.

Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pertama variabel Independen yang meliputi NPL, NIM, dan CAR. Kedua, variabel dependen menggunakan variabel ROA. Metode penelitian dalam melakukan analisis data secara deskriptif,

menggunakan uji model variabel dengan asumsi klasik, uji variabel dengan regresi linear berganda, melakukan uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan juga uji hipotesis secara bersama atau simultan (uji F). Dalam pengolahan data statistik menggunakan program SPSS IBM Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Penelitian

Deskriptif penelitian ini merupakan cara untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan mendeskripsikan data penelitian sesuai sampel penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Analisis Statistik Deskriptif dalam penelitian ini dapat diketahui nilai terkecil, terbesar, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel. Hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Olah Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	40	1.3	4.78	2.9075	0.89808
NIM	40	2.25	8.9	5.2247	1.52526
CAR	40	16.8	55.03	25.7785	8.84047
ROA	40	0.13	3.76	1.733	1.08258
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil olah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil analisis deskriptif statistik variabel independen NPL menunjukkan nilai terkecil sebesar 1,30, nilai terbesar sebesar 4,78 dan nilai rata-rata NPL sebesar 2,9075 serta standar deviasi sebesar 0,89808. Hasil analisis deskriptif statistik untuk variabel independen NIM menunjukkan nilai terkecil sebesar 2.25 nilai terbesar sebesar 8.90 dan nilai rata-rata ROA sebesar 5,2247 serta standar deviasi sebesar 1,52526. Hasil analisis terhadap variabel dependen rasio CAR menunjukkan nilai terkecil sebesar 16,80, nilai terbesar sebesar 55,03 dan nilai rata-rata sebesar 25,7785 serta standar deviasi sebesar 8,84047. Sedangkan ROA menunjukkan nilai terkecil sebesar 0,13, nilai terbesar sebesar 3,76 dan nilai rata-rata 1,7330 serta standar deviasi sebesar 1.08258.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dalam pengujian asumsi klasik. Hasil dari pengujian hipotesis yang

dilakukan memastikan secara tidak menyimpang dari asumsi klasik yang menjadi dasar dalam model regresi linier berganda.

Uji Normalitas

Sebuah model data penelitian dapat dikatakan memiliki distribusi normal dengan cara melakukan pengujian *nonparametricone-sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.56885659
Most Extreme Differences	Absolute	0.095
	Positive	0.075
	Negative	-0.095
Test Statistic		0.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil olah SPSS (2023)

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Asymp* diperoleh nilai sebesar 0,200 sehingga nilai minimal lebih besar dari yang ditentukan sebesar 0,05, dan diperoleh kesimpulan model dalam data penelitian ini menunjukkan telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model penelitian sudah terbebas dari masalah Multikolinearitas, hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dari hasil uji dengan ketentuan yang berlaku di mana dalam penelitian ini diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Statistik Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	0.813	1.230
	NIM	0.774	1.291
	CAR	0.829	1.207
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: Hasil olah SPSS (2023)

Pada tabel 5 di atas memberikan gambaran mengenai hasil uji multikolinearitas untuk variabel-variabel yang diteliti yaitu NPL, NIM dan juga CAR sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat dengan indikator ROA. Hasil yang diperoleh untuk Nilai *tolerance* NPL, NIM dan CAR keseluruhannya > 0,10 sedangkan nilai VIF < dari 10. Secara keseluruhan hasil uji penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen NPL, NIM dan CAR bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi dilakukan pengujian untuk dapat diketahui model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas dengan metode Glejser sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai hasil Uji Statistik Heteroskedastisitas metode Glesjer

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.045	0.474		0.095	0.924
	NPL	-0.041	0.072	-0.1	-0.574	0.570
	NIM	0.067	0.043	0.276	1.545	0.131
	CAR	0.006	0.007	0.143	0.828	0.413

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olah SPSS (2023)

Pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen NPL, NIM dan CAR memiliki nilai signifikansinya masing-masing 0,570, 0131 dan 0,413 di mana angkanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi yang terdapat pada penelitian ini tidak terkena heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian statistik model regresi linear dengan data time series perlu diuji untuk memastikan memiliki korelasi dan terbebas dari autokorelasi. Hasil uji dengan statistik dapat diperlihatkan hasil ujinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 ^a	0.676	0.649	0.58219	1.931

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, NIM
 b. Dependent Variable: CAR

Sumber: Hasil olah SPSS (2023)

Pada tabel 7 menampilkan hasil pengujian statistik yang memberikan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian yang dilakukan ini terbebas dari masalah autokorekasi didasarkan pada hasil pengujian dengan metode *Durbin Watson* dengan rentang angka sesuai rumus $DU < DW < 4 - DU$ yaitu $1,6589 < 1,931 < 2.3411$.

Uji Hipotesis

Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Berganda Variabel-variabel Yang Diteliti

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.644	0.775		3.412	0.002
1 NPL	-0.585	0.117	-0.485	-4.997	0.000
NIM	0.336	0.071	0.473	4.753	0.000
CAR	-0.037	0.012	-0.305	-3.173	0.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah SPSS (2023)

Dari Tabel 8 di atas dapat dibuatkan model sesuai dengan persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = 2,644 - 0,585 NPL + 0,336 NIM - 0,037 CAR + e$$

Hasil interpretasi atas model dalam persamaan regresi berganda dapat diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Interpretasi Nilai konstanta persamaan regresi linear berganda tersebut bernilai positif sebesar 2,644. Nilai konstanta pengujian ini menjelaskan bahwa jika NPL, NIM dan CAR yang merupakan variabel bebas bernilai nol atau angkanya konstan, maka dapat dihasilkan angka penilaian kinerja keuangan ROA sebesar 2,644.
2. Interpretasi koefisien regresi linear berganda NPL yang merupakan variabel bebas hasil uji angkanya negatif sebesar -0,585. Hal ini dapat dimaknai bahwa jika variabel bebas NPL terjadi kenaikan angka senilai satu satuan, maka kinerja keuangan yang diukur dengan ROA sebagai variabel bebas berdampak pada terjadinya penurunan angka sebesar -0,585 satuan dengan menggunakan asumsi NIM dan juga CAR sebagai variabel bebas bernilai tetap.
3. Interpretasi koefisien regresi linear berganda NIM yang merupakan variabel bebas hasilnya memiliki angka yang positif sebesar 0,336. Artinya jika terdapat peningkatan NIM sebagai variabel bebas sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan

ROA sebagai variabel terikat akan meningkat angkanya sebesar 0,336 satuan dengan asumsi NPL dan CAR sebagai variabel bebas nilai angkanya tetap.

4. Interpretasi koefisien regresi berganda CAR yang merupakan variabel bebas angkanya sebesar -0,037. Artinya rasio CAR yang merupakan variabel bebas terdapat peningkatan sebesar satu satuan, maka memberi dampak pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROA sebagai variabel terikat juga akan menurun angka nilainya sebesar -0,037 satuan dengan asumsi ROA dan NIM yang merupakan variabel bebas angka nilainya tidak berubah atau tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Penelitian ini menguji secara statistik untuk mendapatkan angka *Adjusted R* yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas yang diteliti, dalam hal ini ROA ditambah dengan NIM dan CAR dapat menjelaskan variabel terikat yaitu ROA. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	0.724	0.701	0.59208
a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, NIM				

Sumber: Hasil Olah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,701. Hasil uji koefisien determinasi ini memberikan gambaran bahwa 70,1% variabel dependen CAR, NPL dan NIM dapat menjelaskan variabel dependen ROA, sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji-t (Parsial)

Hasil Uji-t yang ditunjukkan pada tabel 8 di atas, memberikan gambaran mengenai pengaruh CAR, NPL dan NIM secara signifikan masing-masing atau secara parsial terhadap ROA sebagai berikut:

1. Hasil Uji t statistik variabel bebas NPL (X_1) menunjukkan bahwa angka t_{hitung} sebesar $-4,997 >$ dari t_{tabel} sebesar 2,028. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 <$ dari 0,05. Keputusan yang dapat diambil dari uji t H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa NPL memiliki

pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROA.

2. Hasil uji t statistik terhadap variabel bebas NIM (X_2) menunjukkan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 4,753 > dari t_{tabel} sebesar 2,028. Adapun nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji tersebut keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap ROA.
3. Hasil Uji t terhadap variabel bebas CAR (X_3) menunjukkan angka nilai t_{hitung} sebesar -3,173 > dari t_{tabel} sebesar 2,028. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh angka sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji tersebut keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan yang diambil bahwa CAR secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap ROA.

Uji-F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas yang diteliti apakah secara simultan memiliki dampak pengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Hasil uji disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Simultan

		ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	33.087	3	11.029	31.46	.000 ^b
	Residual	12.62	36	0.351		
	Total	45.707	39			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, NIM						

Sumber: Hasil Olah SPSS (2023)

Hasil uji simultan pada tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa angka nilai pada F_{hitung} diperoleh sebesar 31,46. Selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} menggunakan tingkat $\alpha = 5\%$, F_{tabel} sebesar $(k; n-k-1)$, di mana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel yang diteliti, diperoleh nilai $df_1 = 3$ dan $df_2 (40-3-1=36)$, maka nilai F_{tabel} sebesar 2,866. Hasil uji $F_{hitung} 31,46 > F_{tabel} 2,866$ dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan CAR, NPL dan NIM secara simultan terhadap ROA.

Pembahasan

Analisis Pengaruh NPL Terhadap ROA

Dalam membuktikan sebuah hipotesis dengan melakukan pengujian variabel bebas dalam hal ini adalah variabel NPL yang berhubungan dengan tingkat risiko atas kredit yang diberikan bank karena bermasalah dengan penjumlahan aktiva produktif berupa kredit secara keseluruhan, maka didapatkan hasil test t hitung yang dibandingkan dengan t di tabel untuk mengetahui bahwa secara perbagian atau dalam pengolahan statistik menggunakan istilah kata parsial yang diolah dengan aplikasi SPSS IBM 26. Hasil pengujian t statistik telah membuktikan adanya keterkaitan pengaruh variabel bebas yang diteliti yaitu NPL dan memiliki dampak yang negatif ditambah dengan dari sisi signifikansi dinilai memiliki signifikan terhadap variabel berjenis dependen yang diteliti dalam hal ini variabel ROA. Dalam hal pengujian variabel-variabel penelitian ini menggunakan sampel pada kelompok perusahaan di bidang jasa perbankan untuk periode data kinerja terkait keuangan tahun 2018-2022.

Rasio NPL digunakan untuk mengukur risiko terjadinya kredit bermasalah atas aktivitas pemberian kredit bank. Rasio NPL dalam perhitungan ini merupakan NPL Kotor (*Gross*) yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kredit bermasalah sesuai ketentuan yang berlaku dengan jumlah kredit. Semakin meningkat jumlah rasio NPL menunjukkan semakin besar risiko kredit yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba berdasarkan aset yang dimiliki. Jumlah aset bank yang diteliti mayoritas berupa kredit yang menjadi sumber penerimaan pendapatan bunga bank dan juga merupakan sumber laba. Pendapatan bank dapat mengalami penurunan penerimaan pendapatan bunga sebagai dampak atas meningkatnya aktiva produktif berupa kredit yang bermasalah (*Non Performing Loan*), khususnya untuk kualitas kredit diragukan dan macet. Jumlah aset yang terus meningkat sebagai dampak adanya aset produktif berupa kredit bermasalah yang jumlahnya besar dan tidak terselesaikan tentu akan berdampak pada kemampuan bank dalam memperoleh *Return On Assets* (ROA).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dalam pengujian statistiknya mendapatkan hasil yang sejalan sehingga dapat memperkuat pengujian hipotesis ini yaitu hasil kajian yang dilakukan (Maulana, Dwita, & Helmayunita, 2021) dan (Nabila, Malik, & Hadi, 2019), yang mengungkapkan bahwa dari hasil pengujian variabel independen yang diteliti yaitu NPL memiliki dampak yang negatif dan memiliki

pengaruh yang terukur signifikan terhadap rasio rentabilitas ROA sebagai variabel bebas. Ditemukan juga penelitian yang hasilnya terdapat perbedaan yang dilakukan oleh (Putra & Rahyuda, 2021) dan (Rembet & Baramuli, 2020) yang mana dari hasil kajian dengan pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel bebas yang diuji yaitu NPL secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yang diteliti yaitu ROA.

Analisis Pengaruh NIM Terhadap ROA

Uji statistik menggunakan aplikasi SPSS IBM 26 untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis dengan pengujian t telah membuktikan bahwa *Net Interest Margin* atau disebut dengan NIM dalam kaitannya dengan variabel bebas yaitu ROA memiliki kemampuan untuk mempengaruhi secara positif dan menunjukkan adanya angka yang signifikan. Pengujian dilakukan atas dasar data yang dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan yaitu kumpulan perbankan yang merupakan perusahaan dibidang jasa keuangan pada periode 2018-2022.

Rasio NIM yang semakin meningkat berdampak positif pada meningkatnya perolehan laba dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Peningkatan pendapatan bunga bersih diperoleh jika bank meningkatkan jumlah aktiva produktif khususnya dalam bentuk penyaluran kredit. Semakin banyak kredit yang disalurkan dengan lancar maka pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank juga semakin meningkat, sehingga rasio NIM dapat mempengaruhi kemampuan bank memperoleh laba yang semakin meningkat. Apabila jumlah aktiva produktif terus meningkat tetapi tidak diikuti dengan kualitas aktiva produktif yang sehat maka dapat berdampak pada menurunnya perolehan pendapatan bunga bersih dan akan dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam memperoleh laba menjadi rendah.

Ditemukan dua penelitian terdahulu yang dalam pengujian t statistik memiliki hasil hipotesis yang sama dengan kajian ini sehingga dapat mendukung dan memperkuat, yaitu pengujian penelitian variabel bebas dan terikat oleh (Rahmi & Herlina, 2021) dan (Putra & Rahyuda, 2021), menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Namun demikian ditemukan juga beberapa hasil terdapat hasil pengujian hipotesis yang berbeda oleh (Nufus & Munandar, 2021) dan (Sari, Salfadri, & Meyla, 2022) yang memberikan penjelasan atas pengujian statistik variabel bebas NIM yang diteliti hasilnya tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas yang diteliti yaitu ROA.

Analisis Pengaruh CAR Terhadap ROA

Pengujian suatu hipotesis diperoleh hasil dengan cara membandingkan angka pada t hitung dengan angka pada t tabel yang dikerjakan untuk membuktikan bahwa suatu hipotesis atas variabel bebas yang diteliti dalam kajian ini adalah CAR dikatakan kesimpulannya diterima karena variabel tersebut terdapat kaitan pengaruh yang dampaknya negatif terhadap variabel terikat yaitu ROA dan juga dinilai memiliki signifikansi yang memenuhi syarat atas pengujian secara perbagian atau parsial dengan periode laporan kinerja yang diteliti adalah tahun 2018-2022 pada Bank yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Bank dalam aktivitas usahanya mayoritas aktivitasnya menyalurkan dana dalam bentuk aktiva produktif berupa pemberian kredit yang memiliki risiko bermasalah dan berpotensi menimbulkan kerugian dan dapat mengurangi kemampuan bank dalam memperoleh ROA. Jika bank mampu menggunakan modal yang dimilikinya secara maksimal, maka setiap penurunan modal untuk keperluan ekspansi kredit dapat berdampak pada meningkatnya perolehan pendapatan bunga dan berpengaruh pada kemampuan bank dalam meningkatkan laba berdasarkan aset yang dimiliki ditandai dengan nilai rasio ROA yang meningkat. Dalam rangka meningkatkan ekspansi kredit, bank tentu memerlukan kecukupan modal agar mampu beroperasi secara sehat. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank wajib menjaga kecukupan modalnya dengan rasio lebih dari 12 persen, ketentuan itu sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan rasio Modal atau CAR ini didasarkan pada jumlah modal dibandingkan dengan jumlah ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). Kredit merupakan aktiva produktif yang tertimbang memiliki risiko terjadinya kerugian apabila debitur melakukan wanprestasi. Apabila jumlah kredit yang diberikan menimbulkan kerugian maka modal bank akan terserap dan dapat memberikan dampak terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, sehingga peluang mendapatkan pendapatan bunga dan kemampuan bank dalam memperoleh laba menjadi rendah.

Pengujian hipotesis yang dikerjakan dalam penelitian ini diperkuat hasilnya dan diperoleh kesesuaian dengan apa yang telah dikaji sebelumnya oleh (Rohimah, 2021) dan (Imahanani & Suwaidi, 2022), yang mana ditemukan keterkaitan pengaruh dari variabel independen CAR dan juga tingkat signifikansi yang kuat terhadap variabel penelitian dependen ROA. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berbeda hasilnya yang menemukan tidak adanya kaitan pengaruh variabel bebas CAR terhadap variabel terikat

yaitu ROA, penelitian dilakukan oleh (Widyastuti & Aini, 2021), dan (Rembet & Baramuli, 2020).

Analisis Pengaruh NPL, NIM dan CAR Terhadap ROA

Pengujian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk membuktikan pengaruh seluruh variabel bebas dalam hal ini adalah NPL, NIM dan CAR bahwa secara bersamaan atau disebut dengan simultan terhadap variabel terikat yang diteliti yaitu ROA mendapatkan kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas tersebut diatas memiliki pengaruh yang dinilai signifikan. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji anova atau F. Sampel yang diuji data keuangannya adalah perusahaan bank yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8 bank milik BUMN maupun Swasta untuk periode tahun 2018-2022.

Secara keseluruhan baik NPL, NIM dan juga CAR memiliki peran penting untuk dikelola dengan optimal agar bank-bank yang diteliti dapat meningkatkan kemampuannya untuk jangka panjang dalam mendapatkan laba dengan berdasarkan pada aset yang dimilikinya. Manajemen bank yang mampu dalam menangani NPL dengan baik, sebelum krisis pandemi, pada masa pandemi dan setelah pandemi *Covid-19* menjadikan bank mampu meningkatkan rasio NIM dan laba yang dihasilkan menjadi bagian dari penambah CAR yang harus dijaga untuk kemudian dana yang dihimpun diputar kembali dalam penyaluran aktiva produktif berupa pemberian kredit yang sehat sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan bank memperoleh ROA.

Berdasarkan pada kajian statistik yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil uji statistik F yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang diteliti yaitu NPL, NIM dan juga CAR untuk secara bersamaan atau simultan memiliki kemampuan dalam memengaruhi variabel terikat yang diteliti yaitu ROA. Penelitian ini hasilnya didukung dengan penelitian terdahulu yang pengujian statistiknya dilakukan oleh (Wicaksono & Debora, 2020) dan (Maulidah et al., 2021) mengemukakan bahwa variabel-variabel bebas yang diteliti dan diuji dalam hal ini NLP juga NIM dan CAR terbukti hasil ujin variabel-variabel bebas yang diteliti secara bersamaan atau juga simultan menunjukkan hasil yang dapat berpengaruh dan juga signifikan terhadap variabel terikan yang diteliti yaitu ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian yang telah dilakukan dengan adanya uji asumsi klasik dan juga uji hipotesis seperti telah diuraikan di atas maka dapat dibuatkan kesimpulan yaitu, Pertama, hasil uji t untuk mengetahui sejauhmana pembuktian hipotesis variabel independen NPL, NIM dan CAR dalam mempengaruhi variabel dependen ROA yang diteliti, menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen secara parsial yaitu NPL dibuktikan mempunyai pengaruh yang dampaknya negatif dan juga signifikan terhadap ROA sebagai variabel dependen pada perusahaan perbankan periode 2018-2022, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kedua, hasil uji hipotesis t secara parsial atas variabel independen NIM terbukti memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap ROA sebagai variabel dependen pada perusahaan perbankan periode 2018-2022, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Ketiga, hasil uji hipotesis t untuk mengetahui pengaruh secara parsial atas variabel independen CAR, mengungkapkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap ROA sebagai variabel dependen pada perusahaan perbankan periode 2018-2022, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Keempat, berdasarkan hasil uji hipotesis F untuk dapat membuktikan apakah terdapat pengaruh secara bersama atau simultan atas variabel independen dan dependen yang diteliti, mengungkapkan bahwa variabel independen NPL, NIM dan CAR secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA sebagai variabel dependen pada perusahaan perbankan periode 2018-2022, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Saran pada penelitian ini yaitu, Pertama, manajemen bank dapat lebih meningkatkan jumlah aktiva produktif dengan penyaluran kredit yang sehat agar rata-rata rasio NPL semakin menurun di bawah 2,55% dan rata-rata rasio ROA (*Return On Assets*) meningkat di atas 2,15%. Kedua, manajemen dapat memastikan bahwa rata-rata rasio NIM dapat lebih meningkat lagi di atas 5,75% dengan melakukan ekspansi kredit secara sehat dan suku bunga yang menguntungkan agar pendapatan bunga meningkat dan kualitas aktiva produktif yang sehat. Ketiga, manajemen bank menjaga kecukupan modal minimum CAR sesuai ketentuan dan menggunakan modal untuk mencegah meningkatnya risiko kerugian seiring dengan meningkatnya ekspansi kredit, sehingga rasio CAR jumlahnya tidak terlalu besar tetapi tetap terjaga di atas 12%, sebab CAR yang berlebih dapat mengurangi kemampuan bank dalam memperoleh ROA. Peneliti juga memberikan saran bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian ini dapat menggunakan sampel yang berbeda dan menambahkan variabel yang lain seperti Suku bunga, Kredit, LDR, Aset dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *MONETA : Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(1), 1–9.
- Anggraini, D., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 202–221.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Imahanani, H., & Suwaidi, R. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 264–270. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1936>
- Kasmir. (2015). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, F. A., Isyнуwardhana, D., & Juliana, V. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset. 4(3), 2575–2584.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Maulidah, I., Melinda, & Larasati, R. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Mandiri, Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 12(01), 93–103. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4080>
- Nabila, R., Malik, N., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Rasio Kredit, Rasio Likuiditas, Dan Total Aset Terhadap Laba Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3), 492–504.
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 497. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.12753>
- Putra, D. P. W. P., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1181. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p07>
- Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk Periode Tahun 2008-2020. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 93–103. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4080>
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal*

Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA), 1(2), 133–145.

- Sari, M., Salfadri, & Meyla, D. N. (2022). Pengaruh Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Return On Asset (ROA) (Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Pareso Jurnal*, 4(3), 705–718. <https://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/787>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Wicaksono, B. W., & Debora, S. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, CAR, Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 383–398.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/37828>
- Wijaya, E., & Tiyas, A. W. (2019). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 2(3), 99. <https://doi.org/10.35384/jemp.v2i3.108>
- Yulianah, & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Rasio NPL , LDR , NIM , BOPO , dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 74–89. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/2040>